

ANTIBAKTERI EKSTRAK AIR KELOPAK BUNGA *Hibiscus sabdariffa* Linn. TERHADAP *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus*

ABSTRAK

Telah dilakukan uji antibakteri ekstrak air kelopak bunga *Hibiscus sabdariffa* Linn. terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Bahan uji kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. diekstraksi dengan cara menambahkan *aqua destilata* suhu 90°C dan dipertahankan selama 15 menit. Ekstrak yang didapat diuji daya antibakterinya dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *E. coli* dan *S. aureus* diukur dan disetarakan dengan tetrasiklin HCl. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak air kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. dengan konsentrasi 100.000 bpj, 150.000 bpj, 200.000 bpj, 300.000 bpj dan 400.000 bpj dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* yang diperoleh rata-rata diameter daerah hambatan berturut-turut 1,46 cm; 1,59 cm; 1,73 cm; 2,00 cm; 2,11 cm dan setara dengan berturut-turut 5,910 bpj; 14,086 bpj; 20,112 bpj; 31,732 bpj; 36,466 bpj tetrasiklin HCl dan dengan konsentrasi ekstrak air kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. yang sama dapat menghambat bakteri *S. aureus* yang diperoleh rata-rata diameter daerah hambatan berturut-turut 1,63 cm; 1,75 cm; 1,83 cm; 2,00 cm; 2,14 cm dan setara dengan berturut-turut 5,715 bpj; 10,555 bpj; 13,782 bpj; 20,725 bpj; 26,396 bpj tetrasiklin HCl. Suatu ekstrak memiliki aktivitas antibakteri yang tinggi bila memberikan diameter hambatan 1,4 cm atau lebih. Jadi, ekstrak air kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. pada konsentrasi 100.000-400.000 bpj memiliki aktivitas antibakteri yang tinggi.

Kata Kunci : *Hibiscus sabdariffa* Linn., antibakteri, *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, tetrasiklin HCl.

Lidya Suniyati, 2008

Pembimbing: (I) Aguslina Kirtishanti

(II) Arief Gunawan D.